

Nama : Sella Agustin Sriwinarti
NPM : 2013053039
Mata Kuliah : Prespektif Global
Dosen Pengampu : Dra. Nelly Astuti., M.Pd
Dayu Rika Perdana., M.Pd

Analisis materi 1 pertemuan 4

REORIENTASI TUJUAN UTAMA PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DALAM PERSPEKTIF GLOBAL

Globalisasi sendiri merupakan terintegrasinya tatanan masyarakat yang mendunia dan tidak kenal batas wilayah. Pendidikan IPS dalam perspektif global dimana kondisi pendidikan Indonesia sangatlah rendah kualitas pendidikannya yang berada di urutan ke 12 dari berbagai Negara di Asia. Sehingga, dengan political will dan komitmen yang kuat dari bangsa untuk membangun sektor pendidikan, cepat atau lambat, bangsa ini akan termarginalisasi secara alami. Terlebih-lebih di era globalisasi seperti saat ini, tantangan pendidikan menjadi semakin tidak terbatas, dilihat dari masukan (inputs), keluaran (outputs), hasil (outcomes), manfaat, (benefits), dan dampak (impacts). Jika hal ini terjadi, bangsa Indonesia akan semakin tertinggal dalam berbagai aspek kehidupan.

Dalam konteks global kehidupan masyarakat, pendidikan nasional harus mampu membangun landasan yang kuat untuk mengatasi kesenjangan antara proses hasil, dan pengalaman. belajar di sekolah. Dalam arti luas, yang harus dicapai di satu pihak dan tuntutan riil di masyarakat di pihak yang lain. Meskipun demikian, kesenjangan akan selalu terjadi secara dinamik. Hal ini disebabkan karena saat ini telah memasuki suatu budaya, oleh Tapscott (1998) disebut sebagai N-GEN (The Net- Generation), yang sangat mengandalkan pada jaringan komputer. Budaya tersebut membuat berbagai aspek kehidupan manusia menjadi semakin memiliki karakteristik global dan juga virtual (maya), dalam kehidupan yang demikian ini, perkembangan jaringan internet dengan menggunakan teknologi informasi elektronik seperti internet, e-mail; ecommerce; e-banking, e-government, elibrary, dan sebagainya.

Terdapat 3 kemampuan yang menjadi orientasi tujuan utama pendidikan khususnya pendidikan IPS yaitu kemampuan intelektual, kemampuan sosial, dan kepribadian (Hamid, 1996

: 98). Dengan demikian, tujuan pendidikan IPS merupakan simplifikasi dan distilasi dari berbagai ilmu-ilmu sosial untuk kepentingan pendidikan. Sementara golongan keempat berpendapat bahwa pendidikan IPS di sekolah hendaknya lebih di orientasikan untuk mempelajari bahan materi yang sifatnya closed areas, agar para siswa dapat memperoleh kesempatan untuk memecahkan masalah-masalah sosial (problem solving).

Analisis materi 2 pertemuan 4

Sumbangan Perspektif Global Terhadap Pembelajaran IPS di PGSD

Perspektif global penting diberikan kepada para mahasiswa PGSD dengan harapan agar kelak mampu berfikir kritis dan memiliki pandangan yang luas dan jauh kedepan seiring dengan perkembangan dan pembaharuan akibat kemajuan Iptek dan arus globalisasi diberbagai segi kehidupan manusia. Berdasarkan rancangan Perkuliahan mata kuliah perspektif global bertujuan, 1) mengkaji perspektif global dari masing - masing ilmu sosial dan ilmu lain yang terkait, 2) memahami dimensi global dari konsep-konsep ilmu sosial dan ilmu yang terkait, 3) menelaah secara kritis isu-isu global, 4) mengembangkan kebiasaan mahasiswa untuk mengikuti peristiwa, isu dan permasalahan global dan kontemporer. ruang lingkup kajian perspektif global adalah, masalah, isu dan tema dan konsep yang dapat dikaitkan pada global (sejagat),

Didalam pembelajaran IPS terdapat banyak sekali isu – isu yang menimbulkan banyak konflik dan kontroversial. Sehingga , dengan memanfaatkan isu-isu sebagai bahan kajian perspektif global yang terpenting hendaklah dipilih isu yang tidak bertentangan dengan kepentingan pembangunan bangsa dan Negara. Sebagai tolak ukurnya dapat digunakan pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P-4).

Sesuai dengan rancangan perkuliahan perspektif global maka dapat dibuatkan pola perkuliahan sebagai berikut; Tahap Perencanaan perkuliahan terdiri dari a) Perencanaan bahan atau materi sajian oleh dosen pembimbing untuk dibahas dalam proses perkuliahan bersama mahasiswa. untuk mempermudah kerja pedoman